





Terdapat beberapa metode pembelajaran yang layak untuk dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya yaitu dengan menggunakan Metode *Problem-Posing Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada kenyataannya dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III MI Roudlotul Ihsan Ketapang Suko yang bernama Komariah, S.Ag, pada tanggal 31 Maret – 1 April 2016 bahwa anak-anak sekolah dasar kelas III MI Roudlotul Ihsan Ketapang Suko belum dapat memahami bagaimana cara menceritakan pengalamannya dengan bahasa yang baik dan benar di bawah ketuntasan minimal.

Menurut hasil wawancara dari guru oleh peneliti, kelas III MI Roudlotul Ihsan Ketapang Suko bahwa keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 34 peserta didik hanya rata-rata 40% yang memiliki ketuntasan dalam materi pengalamanku yang belum tuntas mencapai rata-rata 60%. Metode ceramah yang digunakan guru pada pengajaran Bahasa Indonesia materi pengalamanku menyebabkan peserta didik bosan, bermain sendiri dan hingga kurang menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, bahwa kesulitan peserta didik yaitu dalam menceritakan pengalamannya pada materi pengalamanku kelas III di MI Roudlotul Ihsan Ketapang Suko. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Problem-Posing Learning*, yang inovatif, aktif serta menyenangkan.







Adapun ruang lingkup pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup kajian dari segi bidang studi hanya difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III tahun pelajaran 2015-2016, khususnya pada aspek berbicara yang berhubungan dengan materi “Pengalamanku” dengan Standart Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikatornya ialah:

Standart Kompetensi:

5. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi Dasar:

- 5.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
- 5.2 Menjelaskan urutan membuat aturan melakukan sesuatu dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
- 5.3 Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ismoyo, *Aku Bangga Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembukuan Diknas, 2008).



